

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pemaparan data dan analisis pada bab sebelumnya yang membahas tentang strategi membangun komunikasi antara wali peserta didik dengan guru dalam menanamkan karakter pada anak usia dini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Implementasi pendidikan karakter pada anak usia dini di TK Darissalamah dilakukan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan dilaksanakan dengan penentuan visi, misi dan tujuan sekolah, rapat rutin pembahasan program dan penyusunan program pembentukan karakter anak usia dini. Pada tahap berikutnya, program dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang disusun sebelumnya, guru melaksanakan program secara profesional dan pelaksanaan tersebut memiliki dampak bagi peserta didik, yaitu mulai berkembangnya karakter pada anak seperti: kedamaian (*peace*), menghargai (*respect*), kerjasama (*cooperation*), kejujuran (*honesty*), kerendahan hati (*humility*), kasih sayang (*love*), tanggung jawab (*responsibility*), dan toleransi (*tolerance*). Kemudian, pada tahap evaluasi dilakukann dengan pendekatan formatif dan sumatif. Pendekatan formatif dilaksanakan secara langsung pada peserta didik yang melakukan perbuatan kurang baik dengan cara mengingatkan dan menegurnya. Pendekatan sumatif dilakukan dengan cara melaksanakan evaluasi program yang telah berjalan. Sehingga, program yang terlaksana dapat berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan.
2. Strategi dalam rangka membangun komunikasi antara wali peserta didik dengan guru TK Darissalamah dalam menanamkan karakter pada anak usia dini, yaitu melalui program *parenting* yang bertujuan untuk menyamakan komunikasi antara guru dengan wali peserta didik, kegiatan tersebut berisi tentang materi pendidikan karakter anak ketika di rumah. Lalu strategi yang digunakan berikutnya melalui buku penghubung, yaitu buku yang berisi tentang perkembangan anak setiap harinya sebagai bahan evaluasi bagi anak yang disampaikan kepada orang tua. Strategi komunikasi kepada orang tua yang sibuk bekerja yaitu dengan cara mengundang orang tua untuk datang di sekolah dan kepala

TK memberikan pengarahan tentang pendidikan karakter anak usia dini. Strategi berikutnya dilakukan melalui kegiatan program *outing class*, yaitu dengan cara mengajak peserta didik untuk menyalurkan bakatnya secara nyata, sehingga orang tua mengetahui perkembangan anaknya. Selain itu, guru juga memanfaatkan teknologi dalam melakukan komunikasi dengan orang tua, sehingga komunikasi yang dilakukan dapat secara cepat tersampaikan melalui media komunikasi berbasis *online*.

3. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses membangun komunikasi antara wali peserta didik dengan guru TK Darissalamah dalam menanamkan karakter pada anak usia dini. Faktor tersebut digolongkan menjadi faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yang dapat mengoptimalkan strategi yang dilakukan guru meliputi: faktor lingkungan, faktor lingkungan pendidikan, dan faktor lingkungan keluarga. Selanjutnya, faktor penghambat yang terjadi mengarah pada faktor penerima pesan, yaitu: kurangnya kesadaran wali murid dalam mengawasi anak di rumah, sulitnya melakukan komunikasi dengan wali murid yang sibuk, dan terjadi ketidaksamaan proses pendidikan yang diterapkan di sekolah dengan di rumah.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian ini berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan di TK Darissalamah yaitu *pertama*, proses pendidikan karakter anak usia dini membutuhkan program-program pendidikan yang jelas, terarah dan tidak hanya berfokus kepada anak. Namun, diperlukan juga program yang dapat mendukung pendidikan karakter anak ketika di rumah, seperti halnya program *parenting* yang bertujuan untuk membangun kesamaan komunikasi antara wali peserta didik dengan guru tentang pendidikan karakter pada anak usia dini. *Kedua*, penelitian ini membuktikan bahwa kesamaan komunikasi antara wali peserta didik dengan guru mampu mengoptimalkan pendidikan karakter anak usia dini, sebab pendidikan karakter dapat berjalan secara kontinyu. *Ketiga*, membangun kesamaan komunikasi antara wali peserta didik dengan guru terkait dengan pendidikan karakter anak usia dini menimbulkan konsekuensi logis berupa dampak positif bagi peserta didik, dampak tersebut adalah terjalannya interaksi yang positif antara lembaga pendidikan dengan masyarakat

sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan. Lalu dampak bagi peserta didik yaitu mampu tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini hingga membentuk karakter anak sejak dini.

C. Saran-Saran

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian yang telah dipaparkan secara rinci sebelumnya, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat diterapkan, yaitu:

1. Saran kepada para orang tua, seharusnya menyadari bahwa selain mempunyai kewajiban dalam memberi nafkah, orang tua juga memiliki kewajiban dalam mendidik dan memberi kasih sayang serta perhatian kepada anak. Jadi janganlah orang tua terlalu sibuk mencari harta benda hingga melalaikan kewajiban memberi kasih sayang dan pendidikan yang utama (keluarga) kepada anak di rumah;
2. Selanjutnya kepada dewan guru, agar senantiasa melaporkan hasil perkembangan anak melalui buku penghubung dengan orang tua, atau menyampaikannya secara langsung untuk menjalin kedekatan dengan orang tua dan anak didik;
3. Kepada lembaga pendidikan TK Darissalamah-Jepara, perlu adanya penambahan jadwal terkait dengan pelaksanaan program *parenting*, sebab selama ini program tersebut hanya dilakukan 2 kali dalam satu tahun. Karena dengan adanya penambahan jadwal tentang program tersebut maka proses membangun kesamaan komunikasi antara guru dengan wali peserta didik dapat berjalan lebih optimal;
4. Penelitian ini jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu khususnya untuk peneliti lain dapat membahas secara lebih mendalam tentang program *parenting* yang dilaksanakan di TK Darissalamah-Jepara agar program tersebut mampu diketahui secara *holistic* oleh para akademisi lain sebagai bahan penyempurna dari penelitian ini;